



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i1.3241>



PELATIHAN KETERAMPILAN PENGELOLAHAN MANIK-MANIK UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN & JIWA WIRAUSAHA PADA SISWA SMPN 153 JAKARTA

Nauma Sari Simangunsong¹, Vivi Marshandha Amelia Sagita², Muhammad Farhan Mufti³,
Muhammad Fadhil⁴, Qamara Zahra Fadilah⁵, Arif Murti Rozamuri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertamina
email: naumasari1@gmail.com

Naskah diterima; Juni 2024; direvisi Juli 2024, disetujui Juli 2024; publikasi online Juli 2024

Abstract

The need for entrepreneurial skills encourages individuals to demonstrate their creativity beyond the academic field. Over time, creativity will be tested as a determinant of innovations. In response to this issue, this training aims to enhance the skills of female students in making bead crafts at SMPN 153 Jakarta. This training uses the Participatory Action Research (PAR) method, involving the participation of several students from SMPN 153 Jakarta to understand and engage in an activity. This training successfully increased the students' creativity in making bead crafts by turning them into useful tools for daily needs. As a result, the participants gained knowledge and experience in crafting and improved their skills. This activity also became a venue for exchanging ideas and inspiration, creating a collaborative atmosphere.

Keywords: Beads, Skills, Entrepreneurship, Creativity, Crafts

Abstrak

Kebutuhan keterampilan dalam berwirausaha mendorong setiap manusia untuk menunjukkan kreativitasnya pada selain bidang akademik. Seiring berjalannya waktu, kreativitas akan diuji sebagai penentu inovasi baru. Menanggapi masalah ini, pelatihan ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan siswi dalam pembuatan kerajinan tangan dari manik-manik di SMPN 153 Jakarta. Pelatihan ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan partisipasi dari beberapa siswi SMPN 153 Jakarta untuk mengetahui dan memahami suatu aktifitas kegiatan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kreativitas siswi dalam pembuatan kerajinan tangan dengan menjadikannya alat yang berguna dalam kebutuhan sehari-hari. Hasilnya peserta mendapatkan bekal ilmu dan pengalaman dalam pembuatan kerajinan tangan serta meningkatkan keterampilan mereka. Kegiatan ini juga menjadi tempat saling bertukar ide dan inspirasi sehingga menciptakan suasana yang kolaboratif.

Kata kunci : Manik-Manik, Keterampilan, Wirausaha, Kreativitas, Kerajinan.

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, keterampilan dan jiwa wirausaha menjadi komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, khususnya para siswa yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Pendidikan formal di Sekolah Menengah Pertama

(SMP) tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga harus mampu mengembangkan potensi kreatif dan jiwa kewirausahaan siswa. Dalam konteks ini, Universitas Pertamina melalui Program Studi Manajemen berinisiatif mengadakan program pelatihan keterampilan pembuatan kerajinan dari manik-manik di SMPN 153 Jakarta.

Keterampilan wirausaha dapat ditanamkan sejak dini melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat. Program pelatihan kewirausahaan yang terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan, motivasi, dan kesiapan siswa dalam berwirausaha (Ahmad dan Buchanan,2016). Selain itu, keterampilan kerajinan tangan, termasuk pembuatan kerajinan dari manik-manik, dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa (Rachmawati,2017).

Kegiatan pelatihan ini didesain dengan pendekatan praktik langsung (hands-on) yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan interaktif. Pelatihan ini juga dilengkapi dengan materi kewirausahaan dasar yang mencakup konsep dasar wirausaha, pengelolaan usaha kecil, hingga strategi pemasaran produk. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis tetapi juga pemahaman mendasar tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha

Tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah untuk memberikan bekal keterampilan praktis kepada siswi, khususnya siswi SMPN 153 Jakarta sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausaha sejak dini. Keterampilan pembuatan kerajinan dari manik-manik dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang tinggi, mudah dipelajari, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

B. METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 153 Jakarta.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research), yaitu model penelitian yang partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan

memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis. Metode ini melibatkan komunitas atau beberapa orang, sehingga pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 10 orang siswi dari SMPN 153 Jakarta. Keuntungannya menggunakan metode ini adalah penulis dapat mengamati secara langsung kreativitas siswi dalam melakukan pelatihan pengolahan beads. Gambar 1 merupakan matriks yang menjelaskan tentang tahapan, aktivitas, partisipasi, dan hasil yang diharapkan oleh penulis terhadap pelatihan tersebut.

Tabel 1. Tahapan, Aktivitas, Partisipasi, Partisipasi Kmunitas dan dan Hasil

Tahap	Aktivis Utama	Partisipasi Komunitas	Hasil yang diharapkan
Identifikasi Masalah	Mengidentifikasi masalah komunitas terkait keterampilan kreatif (pembuatan beads)	Diskusi dengan siswa SMPN 153 Jakarta, guru dan pihak terkait	Masalah yang spesifik dan relevan teridentifikasi
Perencanaan	Merancang kegiatan	Kolaborasi antara siswa dengan peneliti dalam merancang penelitian	Rencana kegiatan pelatihan yang terstruktur
Pelaksanaan	Melaksanakan pelatihan pembuatan beads	Siswa berpartisipasi aktif dalam pelatihan	Peningkatan keterampilan dalam pembuatan beads
Pengumpulan Data	Mengumpulkan data tentang proses dan hasil penelitian	Siswa membantu dalam pengumpulan data dan umpan balik	Data tentang efektifitas pelatihan
Analisis	Menganalisis data untuk menilai keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki	Diskusi dengan guru dan siswa untuk interpretasi data	Pemahaman mendalam tentang dampak pelatihan

Tindakan Lanjut	Merancang dan mengimplementasikan perbaikan berdasarkan analisis data	Siswa dan guru terlibat dalam merancang tindakan perbaikan	Peningkatan berkelanjutan pada program pelatihan
-----------------	---	--	--

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dengan tema “Beads and Breathe: Workshop for Stress Relief Through Bead Crafting” yang sudah dijalankan pada Rabu, 5 Juni 2024 di SMPN 153 Jakarta diikuti oleh 10 orang siswi dari SMPN 153 Jakarta. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 13.00 yang dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tentang tujuan kegiatan ini dilaksanakan. Kemudian serangkaian kata sambutan dari salah satu guru di SMPN 153 Jakarta, yaitu ibu Rini Trihandayani dan ketua pelaksana kegiatan ini Vivi Marshanda dari prodi Manajemen Universitas Pertamina. Dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang manik-manik, jenisnya, bahan pembuat, pengolahan menjadi barang yang bisa digunakan, manfaat, dan menjadi keterampilan ini sebagai salah satu sumber berwirausahaan yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Setelah sesi pemaparan, selanjutnya 10 orang siswi SMPN 153 Jakarta dibagi kedalam

tiga kelompok untuk mempelajari salah satu dari ketiga jenis keterampilan pengolahan manik-manik menjadi suatu produk, yaitu gelang, kalung, dan strap phone. Sebelum memulai sesi pengolahan pada manik-manik, para siswa diperkenalkan dengan bahan-bahan yang diperlukan untuk mengelolah manik-manik menjadi suatu produk, seperti beragam manik-manik, tali giok cina atau benang bening, gunting, tang, rantai ekstensi, dan kait lobster. Selanjutnya, siswi SMPN 153 Jakarta diberikan kesempatan untuk berkreasi merangkai manik-manik yang mereka pilih dalam pembuatan tiga produk yang berbeda dapat dilihat pada gambar 4. Setelah siswi selesai mengelolah dan mengkreasikan manik-manik menjadi gelang, kalung, atau strap phone, panitia kegiatan mulai memaparkan teknik mengikat tali giok cina dan benang bening.



Gambar 2. Keterampilan Kreatifitas Pembuatan Produk dari Manik-Manik

Sesi pengolahan keterampilan pada manik-manik dilaksanakan selama 1,5 jam. Dilanjutkan dengan pemberian hadiah atau souvenir kepada para siswi yang memiliki keterampilan dalam mengelolah manik-manik dengan baik, kreatif, dan menarik. Dan kegiatan ditutup dengan foto bersama dengan para siswi SMPN 153 Jakarta.



Gambar 3. Foto Akhir Pelatihan

Hasil dari pelatihan tersebut yang dilakukan di SMPN 153 Jakarta menunjukkan bahwa peserta kegiatan menunjukkan tingkat antusiasme yang sangat tinggi sepanjang kegiatan tersebut. Para siswi dengan penuh semangat belajar dan berhasil menciptakan berbagai desain perhiasan menggunakan manik-manik dengan kreasi dan inovasi yang mengagumkan. Setiap peserta mampu menyelesaikan karya mereka dengan hasil yang memuaskan, yang mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan dan pemahaman mereka dalam bidang kerajinan ini.

Para peserta memberikan testimoni yang menggambarkan apresiasi mereka yang mendalam terhadap pelatihan ini. Mereka merasa bahwa pelatihan “Beads” tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan keterampilan teknis mereka, tetapi juga memberikan pengalaman berharga dalam menggali kreativitas serta meningkatkan kecermatan dan ketelitian mereka dalam setiap langkah proses pembuatan perhiasan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi platform untuk belajar, tetapi juga untuk saling berbagi ide dan inspirasi di antara para peserta, menciptakan suasana kolaboratif yang membangkitkan semangat dan motivasi untuk bereksperimen dengan desain-desain baru.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil tidak hanya sebagai ajang pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai pengalaman yang memperkaya dan memotivasi para peserta dalam mengeksplorasi bakat dan minat mereka dalam

seni dan kerajinan. Oleh karena itu kami berharap dapat mengembangkan pelatihan ini untuk lebih mengedukasi masyarakat tentang keahlian dalam membuat perhiasan dengan manik-manik. Kami yakin bahwa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari workshop ini, peserta dapat menghasilkan karya yang bermanfaat dan kreatif dalam penggunaan manik-manik.

D. KESIMPULAN

Pada hari Rabu, 5 Juni 2024 telah dilaksanakannya kegiatan pelatihan dengan tema “Beads and Breathe: Workshop for Stress Relief Through Beads Crafting”. Kegiatan ini merupakan pelatihan pengelolaan manik-manik menjadi produk baru yang memiliki nilai. Adapun kegiatan ini menyasar siswa SMPN 153 Jakarta sebagai target peserta.

Hasil akhir dari kegiatan ini yaitu terdapat 10 orang siswa SMPN 153 Jakarta sebagai peserta pelatihan, dimana para peserta mampu memahami pengertian beads, jenis-jenis beads, serta mempraktekkan secara langsung teknik pengelolaan beads menjadi produk baru diantaranya yaitu strap phone, kalung, dan gelang. Harapannya melalui kegiatan ini siswa SMPN 153 Jakarta mampu meningkatkan keterampilan dalam siswa dalam pengelolaan manik-manik, serta dapat membuka peluang bagi para peserta untuk berwirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terlaksananya kegiatan pelatihan dengan tema “Beads and Breathe: Workshop for Stress Relief Through Beads Crafting” ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak diantaranya pak Arif Murti Rozamuri selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Manajemen Pelatihan dan Pengembangan, kemudian SMPN 153 Jakarta sebagai target peserta pelatihan, serta panitia penyelenggara pelatihan yang telah menyusun konsep kegiatan, sehingga kegiatan

ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan mulai dari proses persiapan pelatihan hingga pada penerbitan jurnal. Besar harapan penulis jurnal ini dapat menjadi salah satu ide yang dapat disebarluaskan untuk meningkatkan kreatifitas.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaan maupun penulisan pada jurnal ini. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N., & Buchanan, F. R. (2016). *Entrepreneurship education in Malaysia: An exploratory study of the influence of entrepreneurial organizations and government agencies*. Journal of Entrepreneurship Education, 19(2), 89-101.

Rachmawati, R. (2017). *The impact of craft education on students' creativity and independence in junior high schools*. Journal of Educational Research and Practice, 7(1), 1-10.

Agus Afandi, dkk. *Modul Participatory Action research (PAR)*. Surabaya. LPPM. 2013. Hal.55

Naning Kurniawati, Abdul Basith, Nurul Huda, M. Khoirul Afifatul. "Mengembangkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Jipo Melalui Branding dan Digital Marketing", Journal of Research Applications in Community Service, 2023

Laili Nur Farida, Diah Agustina Chomsa, Nurul Hidayati, Sirojum Munir, Muhammad Maulana Asegaf, Mochammad Ilyas Junjuna. "Penguatan Kesadaran Perbaikan Lingkungan melalui Participatory Action Research Dusun Gedok Wisata B29", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023

Made Ayu Duesa, Kartika Rahayu Tri Prasetyo Sari. "Monitoring and Notification System

Air Quality Against Carbon Monoxide in The Study Room IoT based", INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2021

S. R. Dewi, A. Andari, and M. R. Masitoh, "Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik," Kaibon Abhinaya J. Pengabd. Masy., vol. 1, no. 2, p. 59, 2019, doi: 10.30656/kav1i2.1509.

Solihatin, Etin., *Pelatihan Keterampilan Pembuatan Gelang Dari Manik - Manik Untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Masyarakat Di Desa Kubang Baros*. 2016. Jurnal Sarwahita Volume 13 N0. 2

Junaedi, Fajar., 2019. *Participatory Action Research, Metode Riset untuk Analisis Sosial Partisipatif*.